

## **BAB V**

### **KIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dalam penelitian ini menganalisis pengaruh perputaran Total Aset, Debt Equity Ratio, Margin laba Bersih terhadap Pertumbuhan laba perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sector Kontruksi Pembangunan pada periode 2015-2019 seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya hasil yang didapat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Perkembangan Perputaran Total Aktiva(TATO) pada perusahaan sektor kontruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 cenderung mengalami penurunan. Rata-rata perkembangan turun pada tahun 2016 dan 2017. Hal ini terjadi karena kas operasional menurun diman kondisi ini hadir akibat adanya sentimen seperti pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang bergerak *sideways* serta pergerakan rupiah yang melemah 8% atas dolar AS. Sentimen lain datang dari luar seperti kenaikan suku bunga Bank Indonesia dan suku bunga AS, Fed Funds Rate ini berpengaruh terhadap biaya operasi perusahaan..
2. Perkembangan Struktur Modal (DER) pada perusahaan sektor kontruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 cenderung mengalami peningkatan. Rata-rata perkembangan peningkatan pada 2015-2019.

Hal ini terjadi karena penambahan proyek yang di garap oleh pemerintah dengan alokasi anggaran Rp 420,5 triliun, pemerintah berencana membangun 667 kilometer (km) ruas jalan nasional baru, 905 km jalan tol, 48 unit bendungan, dan 162 ribu hektare jaringan irigasi. Hal tersebut akan memberi peluang bagi emiten infrastruktur dan konstruksi untuk menggarap proyek-proyek yang dicanangkan pemerintah. Seiring banyaknya proyek yang digarap, kinerja emiten pun akan terdongkrak.

3. Perkembangan Margin Laba Bersih (NPM) pada perusahaan sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 cenderung mengalami peningkatan. Rata-rata perkembangan peningkatan pada 2018 dan 2019. Hal ini terjadi karena penyerapan pendapatan sedang tidak baik dimana proyek yang telah diselesaikan akhir 2018 ataupun ditunda hingga semester II 2019 yang merupakan dampak dari pemilu 2019 dipertengahan tahun. Serta depresiasi rupiah yang menyebabkan biaya emiten untuk konstruksi mengalami kenaikan biaya.
4. Perkembangan Pertumbuhan Laba pada perusahaan sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 cenderung mengalami penurunan. Rata-rata perkembangan penurunan pada 2018. Hal ini terjadi karena berkurangnya jumlah proyek pemerintah yang dapat digarap dibandingkan tahun 2016 dan 2017, serta gejolak pilpres yang mengakibatkan penundaan proyek ditahun depan.

5. Pengaruh Perputaran Total Aktiva(TATO),Struktur Modal (DER), dan Margin Laba Bersih(NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Perputaran Total Aktiva secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019
- 2) Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019
- 3) Margin Laba Bersih secara parsial berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019
- 4) Pengaruh Perputaran Total Aktiva, Struktur Modal, dan Margin Laba Bersih secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019

## **5.2 Saran**

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian ini maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun bagi peneliti yang selanjutnya, yaitu sebagai berikut

- a. Bagi peneliti selanjutnyaa
  - a) Disarankan menambah jumlah sampel, variabel, dan periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, agar hasilnya lebih representatif dan lebih akurat untuk mewakili kondisi perusahaan yang sedang diteliti.
  - b) Dalam menentukan rasio keuangan yang akan digunakan alangkah baiknya dipertimbangkan saling keterkaitan antar variable yang akan diteliti dan daya prediksi yang kuat diman dalam penelitian masih terdapat variabel yang tidak signifikan
- b. Bagi perusahaan
  - 1) Peningkatan biaya aktivitas perusahaan seharusnya dapat diketahui. Perusahaan juga diharapkan lebih selektif dalam menjalankan operasionalnya dengan cara pengkajian ulang metode atau operasional yang dijalankan untuk mengetahui sejauh mana efisien dan efektif perusahaan dalam menjalankan aktivitas perusahaan.
  - 2) Nilai dari Struktur modal (DER) pada perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan disetiap tahunnya. Perusahaan harus mampu mengendalikan utang jangka panjan dan jangka pendek dalam mendanai proyek. Sehingga menjaga Struktur Model (DER) perusahaan tetap terkendali dan tidak menjadi bebab untuk tahun berikutnya.
  - 3) Nilai Margin laba berih yang mengalami peningkatan dan penurun tiap tahunnya berdampak terhadap laba bersih yang didapatkan. Perusahaan harus dapat menjaga dan mengendalikan faktor-faktor yang dapat mengakibatkan

penurunan laba serta dapat memprediksi apayang akan terjadi secara politik dan ekonomi di Indonesia

- 4) Nilai pertumbuhan laba mengalami penurunan dan peningkatan pada tiap tahun nya perusahaan seharusnya tidak hanya mengandalkan proyek yang di dapat dari pemerintah, perusahaan harus dapat mendapatkan proyek internasional melalui kerjasama antar Negara atau meningkatkan kualitas dan kuantitas agar menarik bagi perusahaan dari luar negri. Kemudian perusahaan harus bias mengendalikan proyek yang di dapatkan sehingga tidak ada penundaan dan pembatalan proyek yang tidak di inginkan.